

## DAFTAR NOTASI

- $B$  adalah panjang gedung pada arah gempa yang ditinjau.
- $C_b$  adalah koefisien momen berdasarkan gradien momen.
- $C_t$  adalah koefisien waktu getar alami fundamental.
- $C_1$  adalah nilai faktor respons gempa vertikal yang didapat dari spektrum respons gempa rencana untuk waktu getar alami fundamental dari struktur gedung.
- $D$  adalah beban mati yang diakibatkan oleh berat konstruksi permanen, termasuk dinding, lantai, atap, plafon, partisi tetap, tangga, dan peralatan tetap.
- $d$  adalah simpangan horisontal.
- $d_i$  adalah simpangan horisontal pusat berat pada lantai tingkat ke  $i$  akibat beban gempa
- $E$  adalah beban gempa, yang ditentukan menurut SNI 03-1726-2002. adalah modulus elastisitas.
- $F_i$  adalah beban gempa nominal statik ekuivalen yang menangkap pada pusat massa pada taraf lantai tingkat ke- $i$  struktur atas gedung.
- $F_{cr}$  adalah tegangan kritis.

$g$  adalah percepatan gravitasi yang ditetapkan sebesar  $9810 \text{ mm/det}^2$ .

$H$  adalah tinggi puncak bagian utama struktur. adalah beban hujan, tidak termasuk yang diakibatkan genangan air.

$h$  adalah tinggi lantai.

$I$  adalah faktor keutamaan. adalah momen inersia.

$I_1$  adalah bentuk faktor keutamaan untuk menyesuaikan perioda ulang gempa berkaitan dengan penyesuaian probabilitas terjadinya gempa selama umur gedung.

$I_2$  adalah factor keutamaan untuk menyelesaikan prioda ulang gempa berkaitan dengan penyesuaian umur gedung tersebut merupakan momen inersia pada sumbu  $x$

$K$  adalah faktor panjang efektif.

$L$  adalah lebar portal pada tingkayang ditinjau. adalah panjang balok/kolom. adalah beban hidup yang ditimbulkan oleh penggunaan gedung, termasuk kejut, tetapi tidak termasuk beban lingkungan seperti angin, hujan, dan lain-lain.

$L_a$  adalah beban hidup di atap yang ditimbulkan selama perawatan oleh pekerja, peralatan, dan material, atau selama penggunaan biasa oleh orang dan benda bergerak.

$L_r$  adalah panjang bentang minimum untuk balok yang kekuatannya mulai ditentukan oleh momen kritis tekuk torsi lateral.

$M_1/M_2$  adalah rasio dari momen terkecil dan terbesar dari ujung kolom.

$n$  adalah jumlah tingkat struktur gedung. adalah tekanan angin.

$q_w$  adalah gaya tekan angin per satuan panjang.

$M_w$  adalah momen akibat beban angin.

$R$  adalah faktor reduksi gempa, rasio antara beban gempa maksimum akibat pengaruh gempa rencana pada struktur daktail, bergantung pada faktor daktilitas struktur gedung tersebut; faktor reduksi gempa representatif struktur gedung tidak beraturan.

$R_m$  adalah faktor reduksi maksimum yang dapat dikerahkan oleh suatu jenis sistem atau subsistem struktur gedung.

$S_x$  adalah modulus penampang sumbu kuat pada keadaan elastis. adalah waktu getar gedung pada arah yang ditinjau.

$T_1$  adalah waktu getar alami fundamental struktur gedung beraturan maupun tidak beraturan.

$V$  adalah kecepatan angin adalah beban (gaya) geser dasar nominal statik ekuivalen akibat pengaruh gempa rencana yang bekerja di tingkat dasar struktur gedung beraturan dengan tingkat daktilitas umum, dihitung berdasarkan waktu getar alami fundamental struktur gedung beraturan tersebut.

$W$  adalah beban angin.

$W_i$  adalah berat lantai tingkat ke- $i$ , termasuk beban hidup yang sesuai. adalah beban angin pada lantai ke- $i$ . adalah bagian dari seluruh beban vertikal yang disumbangkan oleh beban-beban vertikal yang bekerja pada lantai tingkat ke  $i$  (dalam kg) pada peninjauan gempa.

$W_t$  adalah berat total gedung, termasuk beban hidup yang sesuai.

$Z_x$  adalah modulus penampang sumbu kuat pada keadaan plastis.

$Z_i$  adalah ketinggian lantai tingkat ke- $i$  diukur dari taraf penjepitan lateral. adalah besar defleksi maksimum yang terjadi.

$\xi$  adalah koefisien pengali dari jumlah tingkat struktur gedung yang membatasi waktu getar alami fundamental struktur gedung, bergantung pada wilayah gempa.